

**STUDI KOLABORASI KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Eva Nurjannah

NIM: 18.1.12.004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

JURUSAN TABIIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA

STAI S KUTAI TIMUR

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah proposal saudara/i

Nama : Eva Nurjannah

Nim : 18.1.12.004

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Kepala Tata Usaha dalam Membantu Meringankan Kinerja Guru SMP Negeri 2 Sangatta Utara

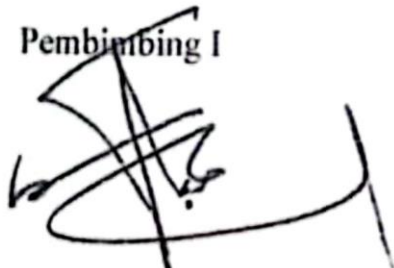
Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

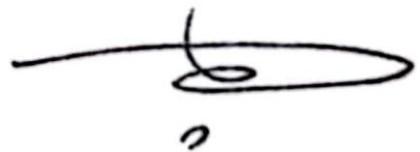
Sangatta, 27 Mei 2024

Pembimbing I



Ramdanil Mubarak, S. Pd.I., MM

Pembimbing II



Iswanto, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhal Rizal Mubaidilla, M.Pd.I



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI
TIMUR

TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020

Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611

Telp.0811596662 Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Kolaborasi Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di
SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Nama : Eva Nurjannah

Nim : 18.1.12.004

Jurusan : Tarbiyah

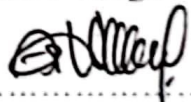
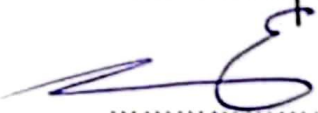


Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syari'ah Program Studi
Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada
tanggal 8 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat MEMUASKAN, dan
dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Tim Sidang

1. Anjani Putri Belawati P., M.Pd.I
Ketua Sidang
2. Drs. Samingan, M.Pd.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I
Penguji I
5. Miftakhul Rizal M, M.Pd.I
Penguji II

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....


Sangatta, 14 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Satyah M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : Eva Nurjannah

Nim : 18.1.12.004

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Studi Kolaborasi Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di
SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 25 Mei 2024

Yang Mervatakan,


Eva Nurjannah



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA KUTAI TIMUR

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 7958/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020

Alamat : Jl. Soekarno-Hatta, Teluk Lingga, Sangatta Utara, Kutai Timur

Email : mpistaiskutim@gmail.com Website : <https://mpi.staiskutim.ac.id/>

SURAT KETERANGAN PLAGIASI

Ketua Tim Plagiasi *Chekcer* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur menerangkan, bahwa :


Nama : Eva Nurjanah
NIM : 18.1.12.004
Program : Sarjana
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah menyerahkan Proposal/Skripsi kepada Tim Plagiasi *Checker* Prodi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur
Tahun Akademik 2023/2024 dengan Judul :

“Peran Kepala Tata Usaha dalam Membantu Meringankan Kinerja Guru SMPN 2
Sangatta Utara “






Memperoleh jumlah *Similarity* sebesar = 28 %.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu
syarat mengikuti sidang Proposal/Munaqasah Skripsi.




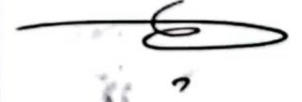
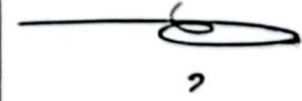
Sangatta, 30 Mei 2024
Ketua Tim Plagiasi *Checker* Prodi MPI

Mahfud Ifendi, M.Pd.I
NIDN. 2114079002



Nama : Eva Nurjannah Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Program Studi : Tarbiyah Pembimbing I : Ramdanil Mubarak,S.Pd.I.,MM

No	Hari/Tanggal	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	15/01 2024	*Tambahkan Penugasan Istilah *votfoto diperbaiki.	
2	19/01 2024	*Tambahkan Rumusan Masalah dan Referensi.	
3.	01/02 2024	*Perbaiki Cover *Penulisan *Perbanyak sumber materi	
4.	04/02 2024	*Sistematika Penulisan Kerangka Pemikiran di tambahkan	
5.	20/03 2024	*Lengkapi Cover Abstrak Daftar Isi dll *Aze.	

Nama : Eva Nurjannah Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Program Studi : Tarbiyah Pembimbing II : Iswanto, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	20/01 ²⁰²⁴	Revisi Masalah diperbaiki.	
2	25/01 ²⁰²⁴	Susunan Bab & buat latar belakang dengan langkah pertama penelitian dan data permasalahan untuk difocusi.	
3.	05/02 ²⁰²⁴	Perbaiki latar belakang	
4.	09/02 ²⁰²⁴	Sistematika penulisan kerangka pemikiran ditambah data tabel diperjelas	
5.	28/03 ²⁰²⁴	Melakukan bimbingan telah selesai Acc.	

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Eva Nurjannah

NIM : 18.1.12.004

Jurusan : Tarbiyah

Podi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Sangatta, 21 Desember 1994

Alamat Rumah : Jln Raden Kusuma RT 01 Muara Wahau Kutai Timur

Nama Ayah : Arsyad N

Nama Ibu : Saripa Handayani

Nama Suami : Ardani

Nama Anak : Miftahul Jannah

No. HP : 085753061496

Email : Evhamail3@gmail.com

Judul Skripsi : Peran Kepala Tata Usaha dalam Membantu Meringankan Kinerja Guru SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Tahun Masuk : 2018

Riwayat Pendidikan : 1. 2005-2010 SDN 001 Sangatta Selatan

2. 2010-2015 SMP Singa Geweh Sangatta Selatan

3. 2014-2017 SMK Nusantara Sangatta Utara

4. 2018-2024 S1 STAI Sangatta

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

“Dan Kami jadikan di antara mereka pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (As-Sajdah: 24)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas izinnya dan rahmatnya yang mengabdikan doa penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik dan tak lupa sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, yang dengan kekuatan sholawatnya mampu membuat penulis menghimpun kembali semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Suami saya Ardani, yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Arsyad N dan Ibu Saripa Handayani yang telah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Mertua saya, Ibu Jamilah yang telah memberikan do'a, serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Anak saya Miftahul Jannah yang telah memberikan semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi tumpuhan dan harapan bagi umat Islam akan syafa'atnya dihari akhir nanti. Tidak lupa kepada keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul atas kemampuan yang ada, dimana dalam penulisan tidak terlepas dari hambatan, gangguan, dan kesulitan yang datang. Akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak akhirnya kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Sehingga dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Satriah M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ramdanil Mubarak, S.Pd.I., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Iswanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan

tenaganya untuk membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.
6. Ismail, M.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Nur Hasanah M,Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Jane Mekanie Maramis, S.Pd selaku kepala tata usaha, sekaligus Erawati, S.Pd selaku perwakilan guru di SMP Negeri 2 Sangatta Utara yang telah membantu memberikan data, informasi dan masukan selama proses penelitian.
7. Orang tua, kakak, dan adik yang tidak lelah mendoakan dan memberikan semangat selama proses penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan kontribusi pemikiran maupun motivasi selama proses penyusunan.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih, *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT. *Aamiin*.

Wallahul Muwaffiq Ila A'qwamit Thariq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Perumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....

BIODATA PENELITI.....

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Keadaan Siswa.....	47
Tabel4.2 Keadaan Guru dan Karyawan.....	47
Tabel4.3 tabel Sarana dan Prasarana.....	47
Tabel4.4 Inventaris Laboratorium Komputer.....	48
Tabel4.5 Inventaris laboratorium IPA.....	48
Tabel4.6 Inventaris Ruang Perpustakaan.....	49
Tabel 4.7 Inventaris Ruang UKS.....	49

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh

ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Contoh:

قال - qāla

رَمِي - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Suhanahu wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As.	'alaihi wa sallam
QS.	al-Qur'an Surah
HR.	Hadis Riwayat
h.	Halaman
dst.	dan Seterusnya
dll.	dan Lain-lain
tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor
TU	Tata Usaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama dalam pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa. Hal ini telah diakui secara global dan tercermin dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menempatkan pendidikan berkualitas sebagai salah satu dari 17 tujuan utamanya.¹ Kualitas pendidikan tidak hanya berdampak pada kemajuan individu, tetapi juga berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.² Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan sinergi dan kolaborasi yang efektif antara berbagai komponen dalam sistem pendidikan, terutama antara pendidik dan tenaga kependidikan. Keduanya memiliki peran penting namun berbeda dalam menjalankan roda pendidikan di sekolah.

Pendidik sebagai ujung tombak pembelajaran, bertanggung jawab langsung atas proses transfer pengetahuan, pembentukan karakter, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Peran mereka tidak hanya sebatas mengajar, tetapi

¹ United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*. New York: United Nations, Department of Economic and Social Affairs, hal. 14.

² Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). Education, knowledge capital, and economic growth. In *The Economics of Education* (pp. 171-182). Academic Press, hal. 175

juga menjadi fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses belajar.³ Di sisi lain, tenaga kependidikan memiliki fungsi strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui dukungan manajerial, administratif, dan teknis. Mereka memastikan bahwa infrastruktur, sarana prasarana, dan sistem administrasi berjalan dengan baik, sehingga memungkinkan terselenggaranya proses pendidikan yang lancar.⁴

Kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan menciptakan sebuah ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Ketika guru memerlukan media pembelajaran, misalnya, peran laboran dan pustakawan menjadi krusial dalam menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Demikian pula, ketika kepala sekolah sebagai manajer pendidikan merumuskan kebijakan, input dari para guru sangat berharga karena merekalah yang berhadapan langsung dengan realitas di lapangan.⁵ Hargreaves dan O'Connor menekankan bahwa kolaborasi profesional yang kuat di antara semua pemangku kepentingan sekolah adalah prediktor signifikan bagi peningkatan prestasi siswa dan efektivitas sekolah.⁶

Namun demikian, mewujudkan kolaborasi yang efektif bukanlah tanpa tantangan. Perbedaan latar belakang, kompetensi, dan persepsi tentang peran

³ Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice?. *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309, hal. 293

⁴ Castillo, F. A., & Gilzene, A. M. (2018). Importance of non-teaching staff to the educational enterprise. In *Engaged Student Learning* (pp. 25-40). Palgrave Macmillan, Cham, hal. 28

⁵ Bryk, A., Sebring, P. B., Allensworth, E., Easton, J., & Luppescu, S. (2010). *Organizing schools for improvement: Lessons from Chicago*. University of Chicago Press, hal. 57.

⁶ Hargreaves, A., & O'Connor, M. T. (2018). *Collaborative professionalism: When teaching together means learning for all*. Corwin Press, hal. 23.

masing-masing dapat menjadi ganjalan jika tidak dikelola dengan baik. Studi yang dilakukan oleh Vangrieken et al. (2015) mengidentifikasi berbagai hambatan dalam kolaborasi di lingkungan sekolah, mulai dari faktor individu seperti keengganan untuk berbagi pengetahuan, hingga faktor organisasi seperti struktur yang terlalu hierarkis.⁷ Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkesinambungan untuk membangun budaya kolaboratif, yang ditandai dengan keterbukaan, saling percaya, dan komitmen bersama terhadap visi sekolah.

Dengan demikian, kualitas pendidikan tidak semata-mata bergantung pada kinerja individual, melainkan pada sejauh mana seluruh komponen dalam ekosistem pendidikan dapat bersinergi dan berkolaborasi secara efektif. Pendidik dan tenaga kependidikan, dengan peran masing-masing yang distingtif namun.

Kepala TU adalah seorang staff tenaga kependidikan yang dipilih dan diberikan tugas untuk mengatur administrasi suatu sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Guru yang bekerja dalam bidang administrasi sekolah dapat disebut juga staff administrasi. Produktivitas personil suatu sekolah baik staff, bawahan maupun *stakeholder* lainnya sangat berpengaruh penting dalam efektivitas dan efisiensi belajar mengajar. Produktifitas tersebut dapat berupa kedisiplinan yang tinggi terhadap *work performance* dari setiap staff disuatu sekolah. Untuk membangun produktifitas kerja dari kinerja tata usaha

⁷ Vangrieken, K., Dochy, F., Raes, E., & Kyndt, E. (2015). Teacher collaboration: A systematic review. *Educational Research Review*, 15, 17-40, hal. 25.

dibutuhkan motivasi yang kuat sehingga tujuan visi, misi dan tujuan sekolah dapat terwujud dengan baik. motivasi kerja dapat didapatkan melalui seorang pemimpin dalam suatu organisasi kepenstaffsan surat menyurat yaitu kepala TU. Kepemimpinan kepala TU sangat menentukan *work performance* dari setiap bawahan dalam kegiatan penyusunan program kerja. Kepala TU memiliki tanggung jawab untuk mengatur jalannya proses keluar masuk surat disekolah dengan memerhatikan dan meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) di sekolah tersebut sehingga dengan kepemimpinan kepala TU yang tepat dapat mencapai profesionalisme staff, kayawan dan stakeholder lainnya.

Pembinaan dapat membantu bakat setiap staff menjadi lebih terasah. Kepala TU bertugas untuk memikirkan bagaimana cara terbaik untuk memotivasi staff untuk mencapai tujuan. Jiwa kepemimpinan juga berfungsi sebagai pengontrol. Mengontrol dalam hal ini adalah memastikan bahwa ada cara untuk mendefinisikan keberhasilan. Dalam peran pengendalian, kepala TU meninjau laporan kinerja dan efisiensi mengajar staff. Jika masalah atau celah ditemukan, kepala TU harus mengambil tindakan korektif untuk menyesuaikan atau memperbaiki masalah atau langkah yang mungkin dirasa gagal. Selama bisa beralih atau memiliki kesempatan untuk melakukan penyesuaian, kepala TU bisa mengatur kembali untuk menjaga semangat para staff dalam mengemban tugasnya.

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan bermakna menjalankan amanah dengan benar dan bertanggung jawab di hadapan Allah di dunia dan di akhirat.

Kepemimpinan yang tidak dilakukan secara profesional dan proporsional merupakan penghianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya, seperti yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW:

مَنْ وَلَّى أَمْرًا مِنْ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ فَوَكَّلَ رَجُلًا يَعْلَمُ أَنَّهُ يَعْمَلُ بِالظُّلْمِ وَالْبِغَاءِ فَهُوَ خَائِنٌ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ

Artinya: “Barang siapa yang memimpin suatu urusan kaum muslimin lalu ia mengangkat seseorang padahal ia menemukan orang yang lebih pantas untuk kepentingan ummat islam dari orang itu, maka dia telah berhianat kepada Allah dan Rasul-Nya. (HR. Hakim)”.

Pendidik, yang terdiri dari guru dan konselor, bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran dan pembimbingan siswa. Peran mereka sangat krusial dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan memfasilitasi proses belajar peserta didik.⁸ Dalam konteks ini, guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membimbing siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup dan nilai-nilai luhur.⁹ Sementara itu, konselor sekolah berperan penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan pribadi,

⁸ Mulyasa, E. (2013). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 38.

⁹ Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 14.

sosial, belajar, dan karier.¹⁰ Di sisi lain, tenaga kependidikan, yang mencakup kepala sekolah, tenaga administrasi, laboran, pustakawan, dan tenaga kebersihan, berperan dalam memberikan layanan teknis dan administratif untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Fungsi mereka meliputi perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.¹¹ Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹² Sementara itu, tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan masing-masing memiliki peran spesifik dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, baik dari segi administrasi, penyediaan alat praktikum, maupun sumber-sumber belajar.¹³ Kolaborasi yang harmonis di antara kedua kelompok ini sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sebagaimana ditegaskan dalam konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).¹⁴ MBS menekankan pentingnya pemberdayaan seluruh warga sekolah dan

¹⁰ Prayitno & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 97.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat 1

¹² Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 5.

¹³ Darmawan, D. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, hal. 123.

¹⁴ Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, hal. 47.

pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan partisipatif guna mencapai peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan.¹⁵

SMP Negeri 2 Sangatta Utara, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kalimantan Timur, juga menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan. Tantangan ini mencerminkan realitas umum di banyak sekolah Indonesia, di mana sering terjadi overlapping atau bahkan kesenjangan antara tugas pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁶ Meskipun masing-masing pihak telah berupaya menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi kerjanya, masih terdapat kesenjangan dalam hal koordinasi dan sinergi yang dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Beberapa indikasi permasalahan yang teramati antara lain: 1) adanya miskomunikasi dalam pengelolaan administrasi akademik, 2) keterlambatan dalam penyediaan sarana pembelajaran, 3) kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan laboratorium, serta 4) belum terintegrasinya program-program pengembangan profesionalitas pendidik dengan kebutuhan administratif sekolah. Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian Sari (2019) yang mengidentifikasi bahwa ketidakjelasan pembagian tugas dan minimnya komunikasi antar komponen sekolah dapat menurunkan mutu layanan

¹⁵ Nurkholis. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, hal. 1-2.

¹⁶ Suharno. (2018). *Pengelolaan Pendidikan: Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*. Surakarta: UNS Press, hal. 102.

pendidikan.¹⁷ Situasi ini berpotensi menghambat tercapainya visi dan misi sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang unggul.

Di sisi lain, ada pula praktik-praktik baik yang telah ditunjukkan, seperti adanya forum komunikasi rutin antara pendidik dan tenaga kependidikan, serta inisiatif bersama dalam menyelenggarakan kegiatan kesiswaan. Praktik-praktik semacam ini sejalan dengan prinsip-prinsip *good school governance* yang menekankan pentingnya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah.¹⁸ Namun, dampak dari upaya-upaya tersebut terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan belum terdokumentasi dan terukur dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sangatta Utara adalah sekolah yang menjadi favorit dan unggulan yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Timur. Sekolah SMP Negeri sangatta Utara memiliki jumlah siswa yang terbilang banyak. Jumlah siswa di SMP Negeri sangatta Utara yaitu berdasarkan kemendikbud berjumlah 609 siswa dengan jumlah staff sebanyak 38. memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap serta mendapatkan akreditasi A. SMP sangatta Utara banyak sekali mengikuti lomba baik di bidang mata pelajaran, olahraga dan seni. Dengan melihat jumlah siswa dan prestasi yang dimiliki oleh sekolah ini, artinya bahwa SMP Negeri 2 Sangatta Utara tidak hanya unggul dalam kuantitas, tetapi juga dalam kualitas. Sekolah ini telah berhasil

¹⁷ Sari, R. P. (2019). "Analisis Problematika Kinerja Tenaga Kependidikan dalam Penjaminan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 36-48, hal. 42.

¹⁸ Raharjo, S. B. (2016). "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238, hal. 233.

membangun reputasi sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berprestasi.

Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua. Hal ini juga menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan efektif, di mana pengambilan keputusan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih jauh lagi, prestasi SMP Negeri 2 Sangatta Utara dapat menjadi benchmark atau tolok ukur bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Kutai Timur. Sebagai sekolah unggulan, ia memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan standar kualitas pendidikan dan menjadi model best practices dalam pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan di atas, dipandang perlu untuk melakukan suatu studi komprehensif guna mengkaji dampak kolaborasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Urgensi penelitian ini didasarkan pada premis bahwa evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap kinerja seluruh komponen sekolah merupakan kunci dalam menjamin mutu pendidikan.¹⁹ Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta merumuskan

¹⁹ Sani, R. A., Pramuniati, I., & Mucktiany, A. (2015). *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 18.

strategi untuk mengoptimalkan kolaborasi demi peningkatan mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dijelaskan di atas maka hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Kolaborasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara”. Dari judul yang dipaparkan di atas dan latar belakang yang telah dijelaskan maka secara umum masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Kolaborasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?”.

B. Penegasan Istilah

Adanya penegasan istilah diperlukan untuk mencegah pemahaman yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah istilah-istilah yang harus diperhatikan:

1. Studi

Studi dalam konteks ini merujuk pada sebuah penelitian atau pengkajian ilmiah yang sistematis dan mendalam terhadap suatu objek atau fenomena tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.²⁰ Dalam ranah pendidikan, studi sering kali bersifat multidisipliner, menggabungkan wawasan dari berbagai bidang seperti psikologi, sosiologi,

²⁰ Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, hal. 3.

antropologi, dan manajemen untuk memahami kompleksitas fenomena pendidikan.²¹

2. Kolaborasi

Kolaborasi diartikan sebagai bentuk kerja sama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga, atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat.²² Dalam konteks pendidikan, kolaborasi melibatkan upaya bersama dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama dengan saling menghormati, saling berkontribusi, dan saling bertanggung jawab.²³

3. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁴ Dalam dunia pendidikan, kinerja berkaitan dengan seluruh aktivitas yang dilakukan dalam mengemban amanat dan tanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya.²⁵

4. Pendidik

²¹ Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 5.

²² Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 156.

²³ Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 107.

²⁴ Mangkunegara, A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 67.

²⁵ Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 45.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁶

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar.²⁷ Meskipun tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, peran tenaga kependidikan sangat vital dalam menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif. Mereka memastikan bahwa aspek-aspek manajerial, administratif, dan teknis berjalan dengan baik sehingga proses pendidikan dapat berlangsung tanpa hambatan.

6. SMP Negeri 2 Sangatta Utara

SMP Negeri 2 Sangatta Utara Merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah ini menyelenggarakan pendidikan jenjang menengah pertama

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 6.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 5.

di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari peningkatan kinerja guru ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kolaborasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
3. Sejauh mana dampak kolaborasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan konteks yang dibuat pada rumusan masalah. Tujuan penelitian pada kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja guru sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara secara eksplisit dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kolaborasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

3. Mengetahui dampak kolaborasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

E. Manfaat Penelitian

Pada manfaat penelitian ini, peneliti berharap hasil yang diberikan berdampak positif dan dapat dimanfaatkan dengan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang tepat kepada sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara dalam peningkatan kinerja khususnya pada anggota staff tata usaha.
2. Dapat memberikan informasi terkait SMP Negeri 2 sangatta Utara, kepemimpinan, dan kinerja yang dibutuhkan oleh peneliti lain sebagai pengetahuan ataupun penelitian berkelanjutan.
3. Dapat menjadi acuan penelitian lain untuk mengetahui peran kepala TU di sekolah lain dan cara untuk mengidentifikasinya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dan teratur untuk mengidentifikasi pembahasan. Terdiri dari bab dan sub-bab yang saling berhubungan, mulai dari pendahuluan hingga penutup.

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, pada bab ini membahas tentang deskripsi teori dan kajian penelitian yang relevan.

Bab III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian, paparan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan isi hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan kepada SMP Negeri 2 Sangatta Utara.